



**PENGARUH NPF, CAR, ROA, ROE
DAN DPK TERHADAP ALOKASI
PEMBIAYAAN SEKTOR USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM)**

**(Studi pada Bank Umum Syariah di
Indonesia periode 2019-2023)**



**AL FIATI RUBAA'TIN
NIM. 4221109**

2025

**PENGARUH NPF, CAR, ROA, ROE DAN DPK
TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN SEKTOR USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

**(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode
2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AL FIATI RUBAA'TIN

NIM. 4221109

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH NPF, CAR, ROA, ROE DAN DPK
TERHADAP ALOKASI PEMBIAYAAN SEKTOR USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

**(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode
2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AL FIATI RUBAA'TIN

NIM. 4221109

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Fiati Rubaa'tin

NIM : 4221109

Judul Skripsi : **Pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Februari 2025

Yang Menyatakan



Al Fiati Rubaa'tin

NOTA PEMBIMBING

: 2 (dua) eksemplar
: Naskah Skripsi Sdri. Al Fiati Rubaa'tin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
tua Program Studi Perbankan Syariah
LONGAN

muallaikum Wr. Wb

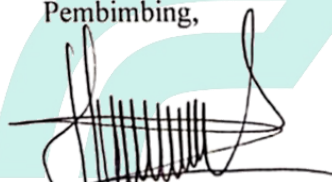
1 diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
an naskah skripsi Saudari:

: **Al Fiati Rubaa'tin**
: **4221109**
Skripsi : **Pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi
Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2019-2023)**

lh tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan.
cian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.
perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

lamuallaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 05 Februari 2025
Pembimbing,



Husni Awali, M.M
NIP. 198909292019031016



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

skripsi : **Al Fiati Rubaa'tin**
: **4221109**
: **Pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)**
Pembimbing : **Husni Awali, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji,

Penguji I

ulthoni, MA., M.S.I, Ph.D.
P. 197507062008011016

Penguji II

Versiandika Yudha Pratama, M.M.
NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 11 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

"Dan carilah pada apa yang telah Allah berikan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) dunia."

(QS. Al-Qashash: 77)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nurhadi dan Ibu Darojatun, ucapan terima kasih tentunya tidak cukup untuk membalas besarnya rasa cinta mereka kepada penulis. Setiap peluh, rasa lelah dan rasa sakit yang dirasakan dilakukan hanya untuk putri kecilnya tersenyum bahagia. Tak terputus panjatan doa dan harapan, perayaan setiap pencapaian kecil menjadi hal yang sangat manis untuk dikenang. Semoga dengan selesainya skripsi ini bisa menjadi awal pencapaian penulis dan membuka pencapaian besar lainnya sebagai bentuk penghargaan kepada orang tua penulis.
2. Almarhum kakak saya, M. Risman Mi'roji yang tentunya akan sangat bangga melihat adik kecilnya sudah beranjak dewasa dan kuat, tumbuh sendirian dan menangis sendiri tanpa adanya hiburan darinya.
3. Kakak-kakak saya, Hendi Siswoyo, Yusron Hidayat, Rokhana, dan Nur Isty yang selalu mendukung dan direpotkan oleh penulis pada kegiatan awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Husni Awali, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing dan memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak M. Khoirul Fikri, M.E.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberi arahan dan motivasi penulis selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman baik saya yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu, terima kasih sudah berkenan berjalan bersama saling membantu dan memberi semangat mulai dari awal perkuliahan hingga pada tahap menyelesaikan skripsi. Kalian membuktikan bahwa masih ada teman yang saling mendukung dan saling peduli.
8. UKM-F Dycres FEBI dan Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi wadah organisasi dan menambah relasi.
9. Dan terakhir untuk diri saya, Al Fiati Rubaa'tin. Terima kasih sudah bertahan hingga saat ini. Anak bungsu yang selalu dicap manja, sudah berkepala dua namun masih saja merasa menjadi anak kecil, takut beranjak dewasa dan sering merasa takut untuk melangkah. Segala bentuk kebahagiaan dan kesedihan yang membawamu mampu bertahan hingga saat ini. Kamu hebat, kamu kuat, dan kamu pantas untuk lebih bahagia. Perbanyak rasa syukur dan berbuat baik kepada sesama. Semoga banyak hal baik menjumpaimu, setiap langkah yang kamu jalani di ridhoi oleh Allah SWT. Amiin ya rabbal alamiin.

ABSTRAK

AL FIATI RUBAA'TIN. Pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023)

Ekonomi nasional dapat digerakkan melalui Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya UMKM, setiap individu memiliki kesempatan untuk membuka lapangan usahanya sendiri. Namun tidak dipungkiri masih terdapat kendala besar yang dihadapi sektor UMKM yaitu modal kerja atau investasi yang terbatas. Oleh karena itu perbankan memberikan dukungan kepada sektor UMKM berupa penyaluran dana dalam bentuk produk pembiayaan. Adanya bank syariah memberikan kemudahan UMKM dalam mendapatkan penyaluran dana yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel sebanyak 10 Bank Umum Syariah periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, model dan analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan bantuan software *Eviews 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Alokasi pembiayaan UMKM. Secara parsial, variabel CAR, ROA, ROE dan DPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM, sedangkan variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM.

Kata Kunci: Pembiayaan UMKM, *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).



ABSTRACT

AL FIATI RUBAA'TIN. The Effect of NPF, CAR, ROA, ROE, and DPK on Financing Allocation for the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Sector (Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2019-2023)

The national economy can be driven through the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. With the existence of MSMEs, every individual has the opportunity to open his own business field. However, it is undeniable that there are still major obstacles faced by the MSME sector, namely limited working capital or investment. Therefore, banks provide support to the MSME sector in the form of channeling funds in the form of financing products. The existence of Islamic banks makes it easier for MSMEs to get the distribution of funds needed. The goal of this study is to find out how NPF, CAR, ROA, ROE, and DPK affect how Islamic Commercial Banks in Indonesia give money to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) from 2019 to 2023.

This research uses a quantitative approach. The type of data used is secondary data with a sample of 10 Islamic commercial banks for the 2019-2023 period. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The analysis methods used in this research are descriptive statistics, panel data regression models and analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. This research uses panel data analysis with the help of Eviews 13 software.

The results showed that simultaneously, all variables had a significant effect on the allocation of MSME financing. Partially, the CAR, ROA, ROE, and DPK variables do not have a significant effect on the allocation of MSME financing, while the NPF variable has a positive and significant effect on the allocation of MSME financing.

Keywords: MSME Financing, Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Third Party Funds (DPK).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

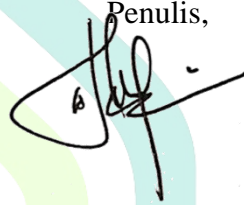
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. H. Muhammad Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Drajat Stiawan, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Husni Awali, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. M. Khoirul Fikri, M.E.I selaku dosen wali yang sudah memberikan nasihat serta motivasi selama perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan material serta moral.

9. Seluruh dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama menjalankan studi.
10. Dan semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

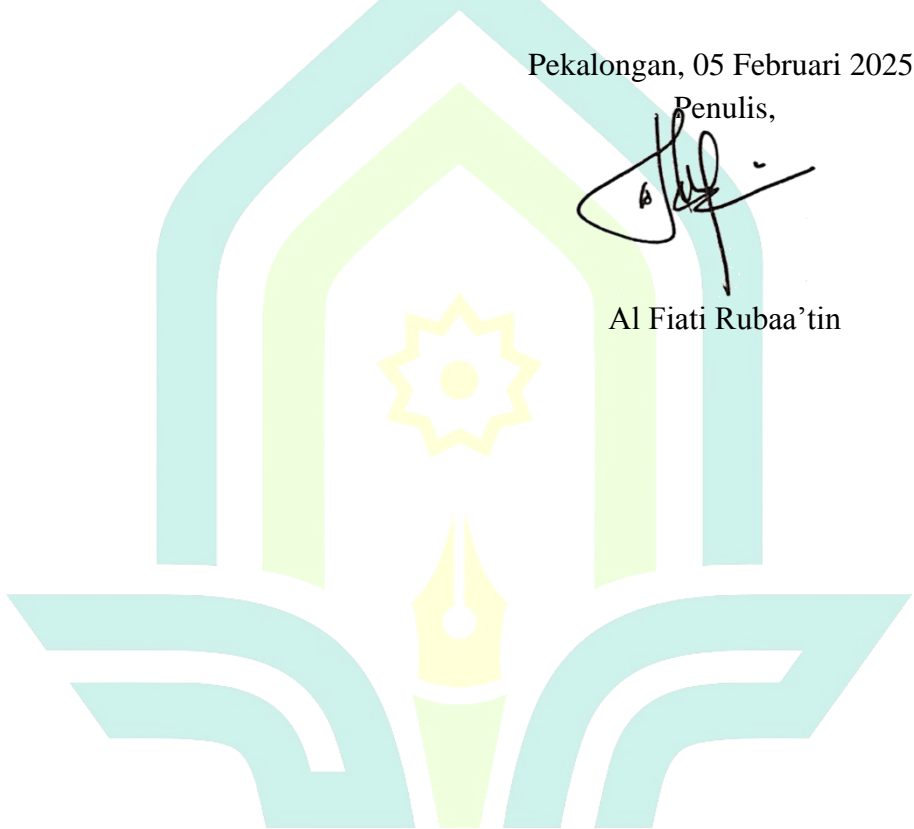
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 05 Februari 2025

Penulis,



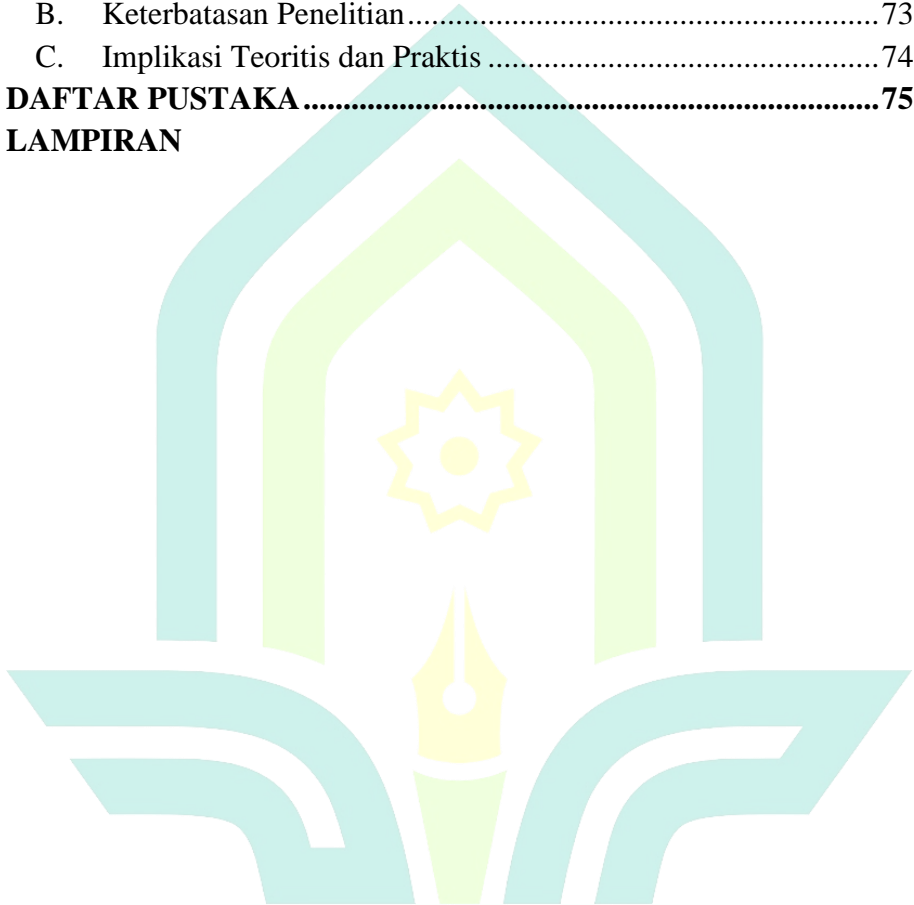
Al Fiati Rubaa'tin



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
F. Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40

H. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa`ala
سُئِلَ	suala
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	huala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ..أى	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas

	atau ya		
ي ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و .	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قَالَ	qāla
يَقُولُ	yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun transliterasinya adalah "h".

3) Ta' diikuti *al*

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnatul munawarah
طَلْحَةُ	talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَلَ

nazzala

الْبِرُّ

al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

ar-rajulu

القَلَمُ

al-qalamu

الشَّمْسُ

asy-syamsu

الْجَلَالُ

al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ

ta'khužu

شَيْءٌ

syai'un

النَّوْءُ

an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn	
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa
mursāhā	

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm	

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaahu gafuurun rahim
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillaahi al-amru jamii'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

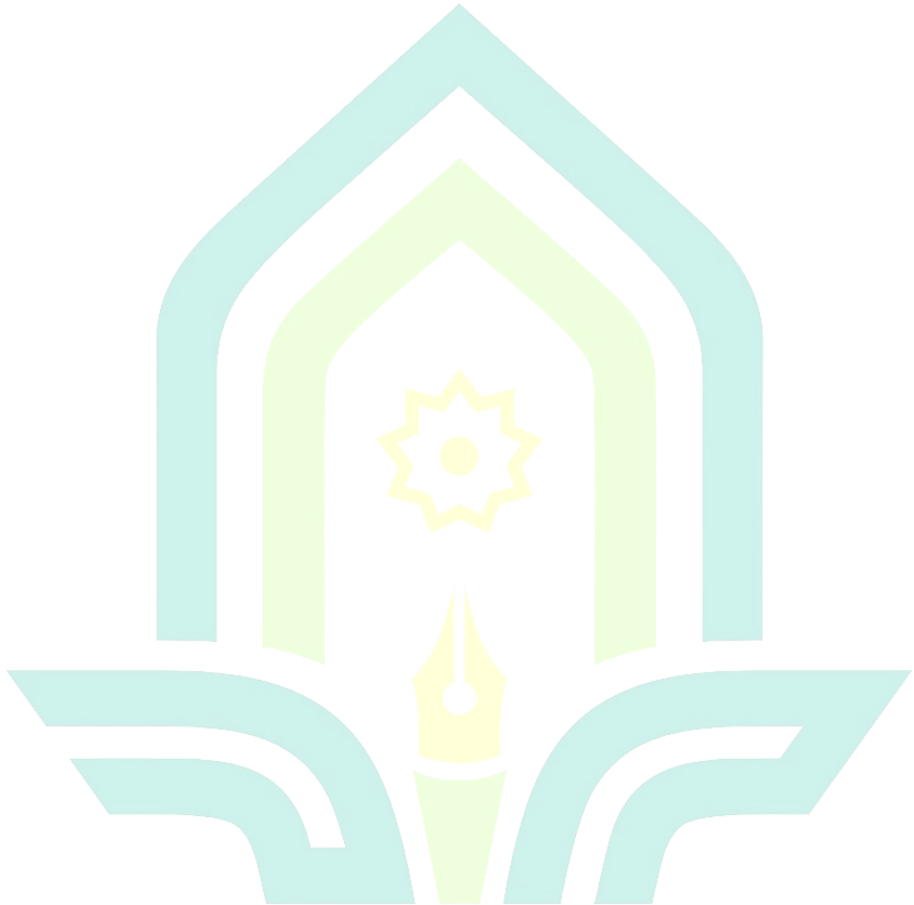


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK pada Bank Umum Syariah.....	6
Tabel 1. 2 Research Gap	7
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	23
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Daftar Kriteria sampel penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. 4 Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Common Effect Model (CEM).....	50
Tabel 4. 3 Hasil Fixed Effect Model (FEM).....	51
Tabel 4. 4 Hasil Random Effect Model (REM).....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel	57
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji t (Parsial)	59
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Uji F (Simultan).....	60
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Uji R-Square.....	61

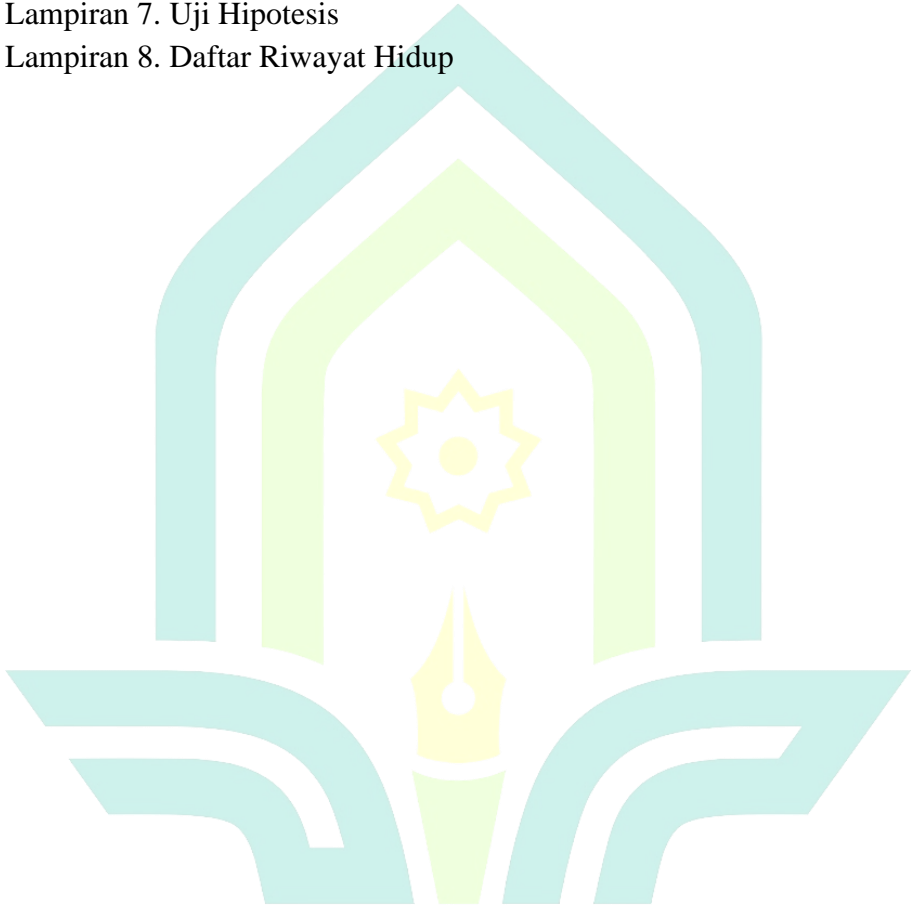
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah UMKM di Indonesia.....	2
Gambar 1. 2 Alokasi Pembiayaan kepada UMKM.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penelitian
- Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Model Data Panel
- Lampiran 4. Model Regresi Data Panel
- Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6. Analisis Regresi Data Panel
- Lampiran 7. Uji Hipotesis
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

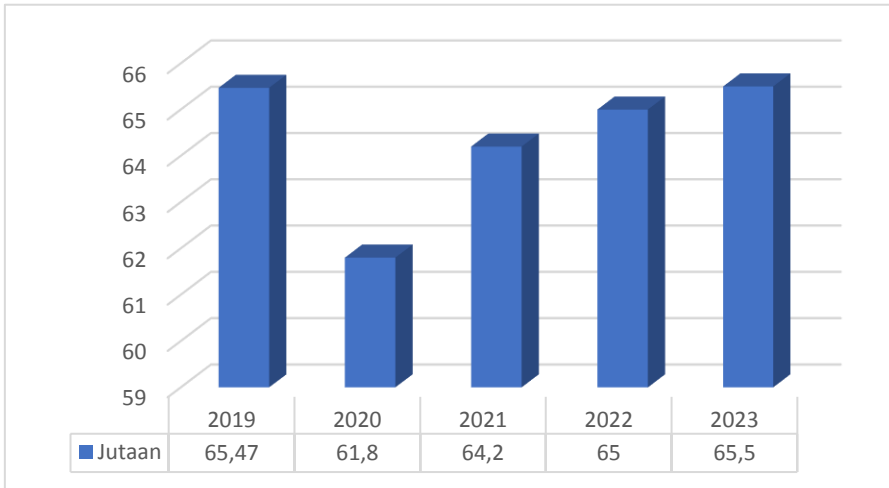
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa masalah perekonomian sosial yang saat ini belum teratasi adalah pengangguran dan kemiskinan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan banyaknya pengangguran di Indonesia per Agustus 2023 mencapai 7,86 juta orang. Jumlah tersebut lebih kecil 560 ribu orang atau setara 6,77% dibandingkan per Agustus 2022. Meskipun terus mengalami penurunan, namun jumlah tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah pengangguran saat sebelum terjadinya pandemi. Seperti pada Februari 2019 yang memiliki jumlah pengangguran 7,05 juta orang. Salah satu penyebab tingginya angka pengangguran ialah minimnya penyerapan tenaga kerja, dimana banyak tenaga kerja yang tidak diiringi dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Maka diperlukan adanya sektor utama guna menggerakkan keadaan ekonomi nasional sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Ekonomi nasional dapat digerakkan melalui Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya UMKM, setiap individu memiliki kesempatan untuk membuka lapangan usahanya sendiri. Sejarah krisis moneter pada tahun 1998, menjadi bukti bahwa sektor UMKM dapat terus berdiri hingga saat ini (Sarwono, 2015), kemudian memasuki pasca krisis 1998 sampai tahun 2019 perkembangan UMKM terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. UMKM menjadi pasar yang potensial bagi industri keuangan. Perekonomian Indonesia di tahun 2024 yang dilihat dari sektor Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun, dimana UMKM memberikan kontribusi sebesar 61% atau senilai dengan Rp12.744,3 triliun dan dengan serapan tenaga kerja 97% dari jumlah serapan tenaga kerja nasional (Ekonomi, 2023) dan (BPS, 2024).

Gambar 1. 1 Jumlah UMKM di Indonesia



Sumber: Kemenkop UKM periode 2019-2023

Dari data Kementerian Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Kemenkop UKM) dalam 4 tahun terakhir, jumlah UMKM di Indonesia selalu meningkat. Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang tersebar di segala penjuru. Namun tidak dipungkiri masih terdapat kendala besar yang dihadapi sektor UMKM yaitu modal kerja atau investasi yang terbatas. Oleh sebab itu, UMKM memerlukan bantuan yang lebih besar untuk terus memajukan perekonomian. Bantuan tersebut bisa berasal dari berbagai pihak, antara lain pemerintah, lembaga keuangan maupun masyarakat sendiri (Destiana, 2016). Pihak lembaga keuangan khususnya perbankan memberikan dukungan kepada sektor UMKM berupa penyaluran dana dalam bentuk produk pembiayaan (Khadafi & Khairani, 2022). Adapun regulasi yang ditetapkan pemerintah kepada Bank Syariah yakni Aturan dari Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 terkait penyaluran kredit kepada UMKM. Dengan regulasi tersebut, diharapkan UMKM dapat terus berkembang dengan bantuan pembiayaan dari sektor perbankan syariah sehingga permasalahan ekonomi nasional dapat teratasi. Dari peraturan Bank Indonesia diatas, pemberian pembiayaan oleh perbankan kepada sektor UMKM memiliki jumlah kredit paling rendah 20% dari persentase rasio pembiayaan suatu bank.

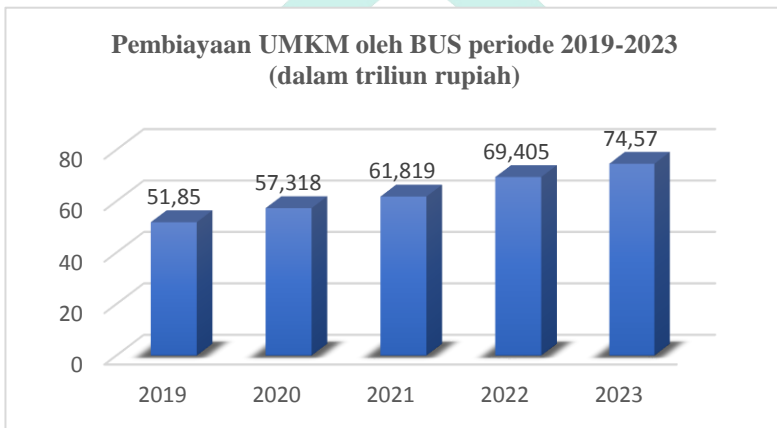
Dari penelitian yang dilakukan oleh Ariesa et al. (2024), pembiayaan yang disalurkan oleh bank konvensional lebih tinggi dibandingkan pada pembiayaan bank syariah, hal tersebut dipengaruhi oleh lebih banyaknya UMKM yang mengajukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) di bank konvensional karena lebih mudah dalam proses pengajuannya kemudian didasari juga oleh adanya target dalam mencakup nasabah sedangkan bank syariah lebih selektif dalam penyaluran dana kepada calon nasabah yang akan dibiayai dengan merujuk kepada usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syariat Islam serta menerapkan sistem akad murabahah dalam pemberian pembiayaan untuk usaha mikro.

Baik bank konvensional maupun syariah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Keduanya menyediakan berbagai jenis pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Namun, ada beberapa perbedaan mendasar antara kedua jenis bank ini. Bank konvensional beroperasi dengan sistem bunga, di mana nasabah diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima. Sementara itu, bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba dan mewajibkan adanya transaksi yang nyata dan halal. Keterlambatan pembayaran dalam bank konvensional biasanya akan dikenakan denda yang menjadi pendapatan bagi bank. Sedangkan dalam bank syariah, denda atau ta'widh yang dikenakan atas keterlambatan pembayaran harus disalurkan untuk kegiatan sosial atau amal. Pada penelitian Amani & Khoirunisa (2024), UMKM mengatakan bahwa pengaruh pembiayaan pada bank konvensional membuat pendapatan usahanya menurun yang disebabkan karena harus membayar cicilan yang apabila jatuh tempo akan mendapatkan denda. Meskipun begitu, sebagian besar UMKM sudah tahu dan tertarik untuk beralih ke pembiayaan bank syariah karena terjualnya dari riba, risikonya pun lebih kecil daripada pembiayaan bank konvensional.

Dari hal tersebut, Bank Syariah dinilai lebih cocok dalam menyalurkan pembiayaan di sektor UMKM, apabila disandingkan bersama bank konvensional yang masih mempunyai beberapa

kelemahan. Bank syariah memiliki kepastian pada sistem bagi hasilnya, tidak seperti bank konvensional yang masih membebankan adanya sistem bunga (Destiana, 2016). Bank syariah pun memiliki daya tarik tersendiri karena berprinsip pada sistem syariah Islam. Adanya bank syariah memberikan kemudahan UMKM dalam mendapatkan penyaluran dana yang dibutuhkan. Bank Syariah dan nasabah akan membuat kesepakatan berapa jumlah keuntungan maupun kerugian dari usaha yang dijalankan dengan adanya sistem bagi hasil tersebut.

Gambar 1. 2 Alokasi Pembiayaan kepada UMKM



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2023 (Data diolah)

Data Alokasi Pembiayaan kepada UMKM di atas, menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan UMKM dari tahun 2019-2023 terus meningkat stabil hingga mencapai Rp. 74,57 triliun. Besarnya pembiayaan yang disalurkan perbankan juga dipengaruhi oleh tingkat kesehatan bank tersebut. Karena kesehatan suatu bank adalah ukuran untuk menjalankan segala bentuk usaha perbankan salah satunya menyalurkan pembiayaan (Yanto, 2019). Adapun penilaian tingkat kesehatan suatu bank yaitu kualitas aset, permodalan, rentabilitas dan aspek lainnya. Kinerja kesehatan bank dapat dilihat dari indikator-indikator keuangan seperti *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Kinerja keuangan bank dapat dikatakan baik apabila nilai NPF yang didapatkan kecil, hal tersebut mengartikan bahwa pihak ketiga tidak memiliki kendala atau masalah dalam membayarkan kewajibannya. Sehingga apabila rasio NPF meningkat, maka kemampuan pembiayaan bank syariah semakin buruk (Mutmainnah & Wirman, 2022). CAR sebagai simpanan dana membentuk kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank meningkat dengan adanya simpanan dana tersebut (Ria & Manzilati, 2023). Rasio kecukupan modal harus selalu dijaga oleh setiap perbankan guna melihat sejauh mana aktiva bank mampu menghadapi risiko yang terjadi. Karena bank yang mampu menyalurkan pembiayaan dengan jumlah banyak membutuhkan modal yang besar (Nahrawi, 2017).

Selanjutnya ROA yang meningkat akan berakibat pada kinerja perusahaan yang juga meningkat karena *return* yang tumbuh lebih fluktuatif. Rasio ini digunakan untuk menilai profitabilitas bank. Rasio ROA yang meningkat menunjukkan bahwa bank akan memperoleh pendapatan yang besar karena telah menggunakan asetnya secara optimal (Wijaya, 2019). Sedangkan ROE digunakan untuk menilai laba bersih yang telah dihitung setelah pajak dengan adanya modal sendiri (Sya'diah et al., 2022). Rasio ini juga digunakan untuk menilai keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri dan para pemegang saham yang ikut mengembangkan perusahaan melalui investasi yang dilakukannya saat perusahaan baru terbentuk (Darmawan, 2019). Kemudian apabila simpanan yang dimiliki bank tersebut banyak, namun bank tidak menyalurkan kredit, maka bank tersebut akan mengalami kerugian (Pramelia et al., 2016). Setiap perbankan dianjurkan memiliki dana pihak ketiga yang cukup banyak, karena untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dibutuhkan peningkatan jumlah penyaluran pembiayaan.

Tabel 1. 1 Data NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK pada Bank Umum Syariah

Tahun	NPF	CAR	ROA	ROE	DPK (dalam miliar Rp)
2019	3,23%	20,59%	1,73%	5,81%	288.978
2020	3,13%	21,64%	1,40%	4,28%	322.653
2021	2,59%	25,71%	1,55%	4,38%	365.421
2022	2,35%	26,28%	2,00%	7,89%	429.029
2023	0,72%	25,77%	1,95%	7,99%	633.187

Sumber: OJK 2023 (data diolah)

Dari hasil pengamatan data NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK pada Bank Umum Syariah diatas, rasio-rasio keuangan terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Namun ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan teori. Misalnya pada tahun 2020, DPK mengalami peningkatan, sedangkan ROA menurun. Hal tersebut menyatakan bahwa terkadang DPK tidak selalu berdampak langsung pada ROA. Pada rasio CAR juga ditemukan ketidaksesuaian dengan teori yakni dari nilai CAR di tahun 2020 meningkat menjadi 21,64% namun ROA menurun menjadi 1,40%. Pernyataan di atas tidak sejalan dengan teori yang menerangkan bahwa saat CAR semakin besar, nilai ROA pun turut semakin besar.

Dari adanya fenomena gap di atas, maka disimpulkan bahwa tidak semua teori sejalan dengan kejadian nyata. Dari penelitian terdahulu pun jumlah data yang digunakan untuk menganalisis penelitian faktor penyaluran dana UMKM tergolong masih sedikit, dan menimbulkan hasil yang kurang akurat. Diperlukan lebih banyak jumlah data agar mendapatkan keakuratan data. Periode tahun yang digunakan sebagai data analisis juga sudah terhitung lama. Sehingga diperlukan penelitian baru dengan data periode yang juga terbaru. Penelitian ini didukung pula oleh adanya research gap pada penelitian terdahulu.

Tabel 1. 2 Research Gap

No	Penelitian	Indikator	Research Gap
1	1) Wahyuningtyas & Utami (2021) 2) Shauma et al. (2022),	NPF	1) NPF tidak berpengaruh pada banyaknya penyaluran kredit. 2) NPF berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
2	1) Khadafi & Khairani (2022) 2) Ria & Manzilati (2023)	CAR	1) CAR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM. 2) CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan kepada UMKM.
3.	1) Purba et al. (2016) 2) Destiana (2016)	ROA	1) ROA berpengaruh positif terhadap Alokasi pembiayaan UMKM. 2) ROA tidak berpengaruh pada Alokasi kredit bank.

Dari penjelasan latar belakang di atas, penelitian lanjutan perlu untuk dilakukan guna memperkuat hasil penelitian terdahulu karena masih banyak perbedaan dari hasil yang didapatkan. Oleh sebab itu, penulis memiliki ketertarikan untuk menjalankan penelitian dengan judul Pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM?
2. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM?

3. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM?
4. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM?
5. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM?
6. Apakah NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh parsial NPF terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.
2. Menganalisis pengaruh parsial CAR terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.
3. Menganalisis pengaruh parsial ROA terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.
4. Menganalisis pengaruh parsial ROE terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.
5. Menganalisis pengaruh parsial DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.
6. Menganalisis pengaruh simultan NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, hasil penelitian ini bisa menghasilkan manfaat berupa pengetahuan dan informasi bagi masyarakat terkait pengaruh faktor NPF, CAR, ROA, ROE, dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Diharapkan penelitian ini mampu membantu dan berkontribusi sebagai bahan pertimbangan Bank Umum Syariah di Indonesia mengenai pengaruh faktor NPF, CAR,

ROA, ROE, dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti selanjutnya

Referensi tambahan dan pengembangan akademis menjadi salah satu manfaat penelitian ini guna menyelaraskan perkembangan ilmu yang sejalan dengan prinsip Islam.

Adapun penelitian ini bisa berperan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya, namun perlu ditambahkan variabel lain untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas mengenai landasan dasar pengambilan judul, pembahasan pokok permasalahan, maksud penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan mengenai topik pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.

BAB II: LANDASAN TEORI

Adanya telaah penelitian yang berisi hasil-hasil penelitian terdahulu dan menerangkan dengan jelas mengenai ilmu yang berhubungan dengan proses analisis yang dilaksanakan oleh peneliti, dalam hal ini teori yang berkaitan dengan NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK, serta Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas secara tegas tentang metode penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan sistem informasi berupa jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data yakni data sekunder, pengumpulan data dan analisis data dengan metode kuantitatif dan dibantu dengan *software* Eviews 13.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Membahas secara jelas mengenai hasil penelitian berupa deskripsi objek penelitian, pengujian analisis data, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Apakah NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK berpengaruh terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM.

BAB V: PENUTUP

Menerangkan secara tegas mengenai kesimpulan yang didapat dari proses analisa yang dilakukan mengenai pengaruh NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK terhadap Alokasi Pembiayaan Sektor UMKM, serta ditambahkan dengan adanya keterbatasan penelitian serta implikasi teori dan praktis dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. NPF secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Semakin rendah rasio NPF yang ditargetkan bank umum syariah, maka kebijakan penyaluran pembiayaan akan lebih diketatkan oleh manajemen bank, sehingga jumlah penyaluran pembiayaan pun akan semakin sedikit.
2. CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Hal tersebut disebabkan karena bank syariah dinilai lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga ketersediaan modal tidak selalu berpengaruh pada peningkatan alokasi pembiayaan.
3. ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Laba yang diperoleh bank dalam jumlah besar tidak menjamin banyaknya penyaluran dana pada pembiayaan di sektor UMKM, karena bank syariah tidak hanya menyalurkan dananya ke sektor UMKM saja, melainkan jenis pembiayaan lainnya, seperti pembiayaan murabahah dan musyarakah.
4. ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Beberapa perbankan dengan ROE yang tinggi lebih memilih untuk menjaga kestabilan dan menghindari risiko tinggi yang terkait dengan penyaluran pembiayaan.
5. DPK secara parsial tidak berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Dana yang dimiliki Bank Umum Syariah dari masyarakat tidak selalu digunakan untuk menambah jumlah pembiayaan yang disalurkan, bisa saja bank ingin menanamkan

dananya ke instrumen keuangan seperti halnya SWBI, SIMA, PUAS dan sebagainya.

6. Secara simultan variabel NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK berpengaruh secara bersama-sama terhadap alokasi pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, namun semua variabel independen memiliki peran dalam menentukan keputusan alokasi pembiayaan Bank Umum Syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder yang digunakan untuk menganalisis data diperoleh dari *website* resmi laporan keuangan Bank Umum Syariah, oleh karena itu ada kemungkinan terdapat kesalahan dalam memasukkan data berupa angka, peneliti juga tidak ada kewenangan dalam mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan angka.
2. Variabel independen yang difokuskan hanya 5, yaitu NPF, CAR, ROA, ROE dan DPK. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas variabel yang digunakan seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi atau BI Rate untuk meninjau apakah ada faktor eksternal yang mampu menjelaskan hubungan antara CAR, ROA, ROE, DPK dan alokasi pembiayaan UMKM.
3. Objek penelitian yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah, maka diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah objek penelitian, seperti UUS dan BPRS di Indonesia yang kemudian dapat dibandingkan hasilnya dalam meningkatkan pembiayaan UMKM.
4. Sampel yang dipilih didasarkan pada penggunaan teknik *purposive sampling*, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian sehingga banyak data yang dapat dianalisis yang kemudian mendapat hasil yang maksimal.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengetahuan sebagai rujukan dalam pengembangan penelitian berikutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi pembiayaan sektor UMKM.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada pihak Bank Umum Syariah agar fokus pada peningkatan kinerja keuangan sehingga dapat memaksimalkan penyaluran pembiayaan. Tidak hanya meningkatkan laba, namun juga memastikan kontribusi yang lebih besar pada kesejahteraan UMKM melalui penyaluran pembiayaan. Selain itu, Bank Umum Syariah juga perlu mempertimbangkan strategi pembiayaan berbasis manajemen risiko, mengingat NPF yang memiliki pengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Sehingga perlu dilakukan peningkatan proses pengajuan pembiayaan terhadap UMKM. Dalam penelitian ini, hasil yang didapat juga mampu membantu Dewan Pengawas Syariah agar lebih cermat dalam mengawasi dan memastikan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah mendukung secara penuh kemajuan UMKM di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, M. (2019). *Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan FDR Terhadap Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*. 2.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Amalia, M., & Azizudin, I. (2022). Pengaruh DPK, ROA, NPF, dan BOPO terhadap Pembiayaan Sektor UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020. *Stability: Journal OfManagement and Business*, 5(1), 31–46.
- Amani, A., & Khoirunisa, L. (2024). Analisis Perbandingan Pembiayaan Bank Konvensional dan Bank. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2253–2269.
- Annisa, A. I. N., Setyowati, D. H., & Ruhadi. (2021). Pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*, 1(3), 596–607.
- Annisa, M. (2023). Pengaruh CAR, NPF, ROA, ROE terhadap pembiayaan UMKM dengan Bopo sebagai variabel intervening di Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2017 – 2021. In *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Aqil, D. M. (2024). *Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan NOM terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2019-2023)*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ariani, F. D. (2015). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), 16.
- Ariesa, Y., Ginting, E. P., & Silitonga, A. N. (2024). Analisis Perbandingan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Bank Konvensional Dan Bank Syariah Terhadap Umkm (Studi Kasus Umkm Medan). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 837–841.
- Arinda, N., Setiawan, I., & Triuspitorini, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non- Performing

Financing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
Analysis of the effect of internal and external factors on non-
performing financing in sharia rural bank in Indonesia. *Journal of
Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 480–490.

Arwani, A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial Dan Ekonomi*.
Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.

Arwani, A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. CV
Eureka Media Aksara.

Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Grafindo
Persada.

Asrori, N. F. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Penyaluran Kredit Investasi (Studi Empiris pada Bank BUMN).
Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2010 (0510230132). Diakses dari
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2357>

BPS. (2024). Berita Resmi Statistik (5 Februari 2024). *Bps.Go.Id*, 27,
1–16. Diakses pada 3 Februari 2024

Darmawan, W. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit, Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit
Margin terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung
dalam Indeks IDX80 di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 11, Issue 2)
[Universitas Muhammadiyah Pontianak].
[http://repository.unmuhpnk.ac.id/1281/1/bab i %26 v.pdf](http://repository.unmuhpnk.ac.id/1281/1/bab%20i%20v.pdf)

Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal Yang
Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (
UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *JRKA*, 2(1), 15–28.

Devi, N. S., Musdholifah, & Hartono, U. (2020). GCG, Ukuran
Perusahaan, Leverage, Cash Holding, Profitabilitas, dan Nilai
Perusahaan di Indonesia. *Cakrawala Managemenet Business
Journal*, 3(2), 597–612.

Dwiastuti, N. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan terhadap
Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan
Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
*Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi
Pembangunan*, 73–91. [https://feb.untan.ac.id/wp-
content/uploads/2020/12/Ninuk-Dwiastuti.pdf](https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Ninuk-Dwiastuti.pdf)

Ekonomi, K. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export,

Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. *Www.Ekon.Gp.Id, HM.4.6*, 303. Diakses pada 3 Februari 2024 dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>

- Fajriaty, L. (2019). Pengaruh FDR,ROA dan CAR Terhadap Pembiayaan Sektor UMKM Pada Perbankan Syariah di Indonesia (periode 2013-2017).
- Hanim, L., & MS, N. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk- Bentuk Usaha*. UNISSULA PRESS.
- Harita, S. S. lafau E. F. Z. M. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>
- Hariyanto, H., & Nafi'ah, B. (2022). Pengaruh Aktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 945. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3780>
- Hartono. (2008). Analisis Data Statistika dan Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal, M., Pratikto, S., Fabrela, C. B., & Basya, M. M. (2021). Analisis Kesehatan Laporan Keuangan p ada P T Bank Muamalat Indonesia Tbk d engan Menggunakan Metode Camel Tahun 2015 – 2019. 5(2).
- Khadafi, M., & Khairani, E. (2022). Analisis Pengaruh NPF, ROA, ROE, dan DPK terhadap penyaluran pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(01), 40–48.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.

- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Marlina, L., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa periode 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 5–24. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Martono, A. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mauludi, A. (2016). Teknik Belajar Statistik. Jakarta: Alim Publishing.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Mutmainnah, S., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3617>
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 141–179. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.881>
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews (1st ed.)*. CV. Visi Intelegensa.
- Ningrum, Y. P., & Hadiono, K. (2023). Analisis Perubahan Pola Belajar Sebelum dan Selama Pandemi Covid - 19 menggunakan Metode Statistik Deskriptif *Analysis of Changes in Learning Patterns Before and During the Covid - 19 Pandemic using Descriptive Statistical Methods*. 12(September), 784–796.

- OJK. (2024). *Daftar alamat kantor pusat Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah*. Ojk. Diakses pada 6 Februari 2024 dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Pojk No 12 Tahun 2023 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2023 TENTANG UNIT USAHA SYARIAH*. 1–23. Diakses pada 3 Februari 2024.
- Pradesyah, R. (2019). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2561>
- Pramelia, E., Deviyanti, D. R., & Sari, D. M. (2016). Analisis Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio pada PT Bank Perkreditan Rakyat BPD Kutai Sejahtera Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014 – 2016. *Journal FEB Universitas Mulawarman Samarinda*, 9(2), 10.
- Purba, N. N., Syaukat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada Bpr Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 105–117. <https://doi.org/10.17358/jabm.2.2.105>
- Rahmawati, A. Y. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank BCA Syariah* (Issue July).
- Rendy, M., Hermawansyah, P., Saadillah, M., & Illiyin, N. (2023). Analisis Pengaruh Riba Terhadap Perekonomian Dalam Islam. *Journal Islamic Education*, 1(4), 302–311.
- Ria, M., & Manzilati, A. (2023). Faktor Internal yang mempengaruhi pembiayaan Bank Umum Syariah kepada UMKM periode 2015-2021. *ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS*, 2(3), 411–421.
- Ridwan, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera periode 2012-2015. In *Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 1, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ridwan, R. (2016). Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 9(2), 1–21. <https://doi.org/10.30984/as.v9i2.30>
- Rizki, M. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio terhadap Pembiayaan UMKM (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018). *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Rohiman, S. (2022). *Pengaruh dana pihak ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap alokasi pembiayaan UMKM (studi pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Roziq, A. (2020). Mengungkap Permasalahan Pembiayaan Sistem Bagi Hasil dan Islamisasi Teori Keagenan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(2), 464. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.817>
- Sa'diyah, M. (2019). Strategi penanganan Non Performing Finance (NPF) pada pembiayaan murabahah di BMT. *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*, 2, 179–189. <https://journal.uii.ac.id/CIMAE/article/view/13364/9456>
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>
- Shauma, S., Setyowati, E., & Rosyadi, I. (2022). Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 484. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.587>
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, P. (2015). *Pengertian Hipotesis*. CV Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.
- Sulastrri, D. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum Syariah periode 2015 - 2017*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sulistyo, B. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sumarna, N. (2022). Impelementasi Akad Musyarakah di PT. Niaga Indah Internusa. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 76. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.143>
- Suparni, N. A., Hasanah, S., & Widowati, M. (2024). Analisis Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Semarang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 315–334. <https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.1081>
- Sya'diah, A., Norisanti, N., & Randan, A. M. (2022). Analisis Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio on Stock Price Analisis Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1541–1549. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Talakua, M., Ratumanan, T. G., & Tamalene, H. (2020). Komparasi Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Swishmax Dan Tanpa Swishmax Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Di Kelas Vii Smp Negeri 3 Ambon. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(1), 031–038. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss1pp031-038>

- Wahyuningtyas, I. P., & Utami, V. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 171–185. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.5170>
- Wandadari, D. A. (2015). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Cadangan Penghapusan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) Bank Umum Di Indonesia 2009-2015 Analisis Data P. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.
- Warhamna, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia. *El-Amwal*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v4i1.3938>
- Wati, F. A., & Filianti, D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(4), 846–860.
- Whidaningayu, E. (2018). Analisis Pengaruh Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Volume Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(01), 14–28. <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.430>
- Widarjono, A. (2018). Estimating Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 568–579. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2197>
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Wijaya, A. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(03), 381–392.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya

Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

- Yanto, S. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank-Bank Go Public. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 13, Issue 1). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yolanda, Darwanti, D., & Ratnasih, C. (2019). Factors that Affect Financing Profit-Loss-Loss Scheme) Syariah Tbk General Banking in Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Review*, 6(1), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Sederhana. In *Universitas Udayana* (Vol. 62, Issue 4). <https://doi.org/10.1093/bja/62.4.429>
- Zikri, S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia di Masa Sebelum & Selama Pandemi Covid-19*.

